

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI AL QUR'AN PADA KELAS IV SD NEGERI SENDANG RETNO

Siti Maghfuroh

SD Negeri Sendang Retno

Post-el: sitimaghfuroh85@guru.sd.belajar.id

Abstrak	Info Artikel
<p>Metode adalah aktifitas dalam pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang pendidik, dan tidak semua metode cocok diterapkan dalam setiap materi pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Al Qur'an menerapkan metode drill, karena banyak ditemukan peserta didik Sekolah Dasar Sendang Retno yang belum sesuai dalam melafalkan dan menuliskan kembali ayat-ayat al Qur'an. Sehingga pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode drill yaitu dengan melakukan kegiatan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan materi yang dipelajari. Al Qur'an adalah pedoman hidup bagi seorang muslim, maka sudah semestinya mereka dibekali cara membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Setelah melakukan penelitian sebanyak tiga siklus peneliti memperoleh hasil yang signifikan, semua siswa memperoleh hasil di atas KKM sekolah yaitu 75</p>	<p>Diajukan: 1-4-2023 Diterima: 17-4-2023 Diterbitkan : 25-4-2023</p> <p>Kata kunci: Hasil Belajar, Materi Al Qur'an, Metode Drill, Pendidikan Agama Islam</p> <p>Keywords: Learning Outcomes, Al-Qur'an Material, Drill Method, Islamic Religious Education</p>
<p>Abstract</p> <p><i>The method is an activity in learning that must be mastered by an educator, and not all methods are suitable to be applied in every learning material. In this case the learning of Islamic Religious Education in the Qur'an applies the drill method, because there are many Sendang Retno Elementary School students who are not suitable in reciting and rewriting the verses of the Qur'an. So that in this study, researchers will use the drill method, namely by carrying out activities repeatedly to get the skills of the material being studied. The Qur'an is a way of life for a Muslim, so they should be equipped with how to read according to the rules of tajwid. After conducting research for three cycles the researcher obtained significant results, all students obtained results above the school's KKM of 75</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel:</p> <p>Maghfuroh, S. (2023). Penggunaan model <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD negeri 3 Sri Busono pada Materi PAI. <i>IJRC Indonesian Journal of Religious Center</i>, 1(1), 59-68. https://jurnal.academicenter.org/index.php/IJRC</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci dari majunya suatu negara. Pendidikan dapat maju apabila di dalamnya terdapat pendidik yang berkompeten dalam menghadapi perkembangan

anak juga perkembangan zaman. Setiap anak berbeda dalam memahami suatu materi, ini menjadi suatu tantangan bagi guru supaya dapat mengaplikasikan metode-metode pembelajaran yang mampu meningkatkan gairah belajar peserta didik, karena dalam kegiatan belajar yang membosankan membuat peserta didik kurang tertarik dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Hidayati, 2016)

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. (Sinaga, 2017)

Salah satu metode yang dapat memenuhi standar Pendidikan Agama Islam pada materi al Qur'an adalah metode Drill, Metode drill adalah latihan yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat sepenuhnya memiliki pengetahuan dan kecakapan tertentu (Ismail, 2008) metode Drill juga disebut dengan metode praktik dan latihan, selama ini materi Al Qur'an masih sangat minim hasilnya, baik dalam pelafalan maupun penulisan maksud dan tujuan penulis menggunakan metode ini adalah perlunya pembiasaan yang konsisten dalam melafalkan ayat-ayat suci Al Qur'an yang ada dalam materi kelas IV agar peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik dan mudah mengingat kembali bagaimana cara membaca dan melafalkan dan menuliskan kembali dengan benar.

Pembelajaran materi al Qur'an merupakan proses yang tidak mudah. Hal tersebut karena al-Qur'an berkaitan dengan teks berbahasa Arab yang merupakan bahasa asing bagi peserta didik di Indonesia. Pemahaman peserta didik terhadap materi al Qur'an juga ditentukan oleh kemampuan mereka membaca dan memahami arti teks-teks ayat dan hadits yang dipelajari. Pembelajaran PAI yang berhasil tidak hanya membuat peserta didik mampu menghafal beberapa ayat maupun hadits, melainkan mampu memahami kandungannya dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek penerapan inilah yang paling sulit dicapai. (Tambak, 2016)

Sekolah Dasar Negeri Sendang Retno adalah sekolah yang terletak di jalan K.H. A. Dahlan kecamatan Sendang Agung kabupaten Lampung Tengah, sekolah tersebut memiliki 12 pendidik dengan kualifikasi S-1 yang sudah linier. Di samping itu di dalamnya terdapat bangunan perpustakaan dan 8 ruang kelas.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, yang tujuannya untuk menghasilkan gambaran akurat tentang sekelompok, dan menggambarkan sebuah proses. Metode yang menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Pengertian Metode Drill

Metode berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam Bahasa Inggris istilah *method* dan *way* yang diterjemahkan

ke dalam Bahasa Indonesia menjadi “metode dan cara”. Sedangkan dalam bahasa Arab dikenal kata *al thariqah* (jalan), *al manhaj* (system) dan *al wasilah* (mediator). Dari Bahasa Arab yang paling dekat dengan metode adalah *al thariqah*. (Ismail, 2008)

Ismail mengartikan metode pembelajaran sebagai suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. (Ismail, 2008)

Metode Drill adalah latihan-latihan yang diberikan kepada peserta didik agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Metode drill sering disamakan dengan ulangan, namun berbeda. Ulangan hanyalah sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pembelajaran tersebut. Metode drill adalah metode yang mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan latihan agar peserta didik memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi daripada hal-hal yang telah dipelajari. (Usman, n.d.)

Kelebihan Metode Drill

Metode drill memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Ketegasan dan keterampilan peserta didik meningkat atau lebih tinggi. Hal ini memang sudah semestinya terjadi karena materi yang diulang-ulang menjadikan peserta didik akan lebih mudah mengingatnya.
- b. Peserta didik benar-benar memahami apa yang disampaikan guru. Setelah mengulang-ulang materi, seorang guru akan mengecek peserta didiknya mana yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran materi dan mana yang belum, sehingga guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendampingi peserta didik yang belum mengalami perubahan. (Natalita & Situngkir, 2019)

Kelemahan Metode Drill

Metode drill memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a. Dalam Latihan sering terjadi cara-cara atau gerak yang tidak berubah sehingga menghambat bakat dan inisiatif peserta didik. Kelemahan ini sering kali kita temukan dalam proses belajar, peserta didik sudah terbiasa dengan pengucapan yang salah sehingga tidak mudah untuk bisa berubah dalam waktu yang singkat.
- b. Sifat atau cara Latihan kaku atau tidak fleksibel akan mengakibatkan penguasaan keterampilan melalui inisiatif individu tidak akan tercapai.

Materi Al Qur'an

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi, Al Qur'an, hadits, akidah akhlak, fikih dan sejarah peradaban Islam. Materi Al Qur'an adalah salah satu yang akan dibahas dalam penelitian ini, peserta didik dituntut untuk mampu membaca, menulis dan menghafal surat-surat dalam Al Qur'an. Peserta didik diharapkan mampu membaca Al Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid yang meliputi hukum nun mati, hukum nun dan mim tasydid, hukum mim mati, idghom, mad dan lain sebagainya.

Materi tajwid untuk kelas IV meliputi; hukum nun mati dan tanwin yang berjumlah lima hukum yaitu *idzhar halqi*, *idgham bi ghunnah*, *idgham bila ghunnah*, *iqlab* dan *ikhfa'*.

a. Idzhar halqi

Izhar artinya menjelaskan, Halqi artinya tenggorokan. Izhar halqi berarti “harus dibaca dengan tenang dan jelas, karena makhranya atau tempat keluarnya suara dari mulut ada pada kerongkongan atau tenggorokan. Hukum bacaan Izhar Halqi adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf-huruf halqi.

Huruf halqi berjumlah enam, yaitu:

- 1) Hamzah (ء),
- 2) Ha (هـ)
- 3) 'Ain (ع)
- 4) Ha (ح)
- 5) Ghain (غ)
- 6) Kha (خ).

Huruf-huruf tersebut disebut huruf Halqi karena makhraj (tempat keluarnya huruf) tersebut adalah dari kerongkongan. Cara membaca nun mati dan tanwin yang demikian harus terang, jelas dan pendek, bunyi suaranya tetap jelas, tidak samar dan tidak berdengung.

Contoh bacaan Idzhar Halqi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Contoh Bacaan Idzhar Halqi

No	Nun mati bertemu huruf idhar halqi	Contoh bacaan dala Al Qur'an	Dibaca
1	ء + نُ	يِنَّاوْنَ	yan awna
2	هـ + نُ	عَنَّهُ	anhu
3	ع + نُ	مِنَ عِلْمٍ	min 'ilmin
4	ح + نُ	وَأَنْحَزْ	wanhar
5	خ + نُ	مِّنْ خَوْفٍ	min khaufin
6	غ + نُ	أَجْرٍ غَيْرٍ	ajrun ghairun

b. Idgham bi Ghunnah

Kata Idgam berarti memasukkan dan bigunnah berarti dengan mendengung. Hukum bacaan idgam bigunnah berarti bila ada nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf idgam bi ghunnah maka nun mati atau tanwin tersebut dimasukkan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkan dan mendengung.

Huruf idgahm bi ghunnah ada empat yaitu:

- 1) Ya (ي)
- 2) Nun (ن)
- 3) Mim (م)
- 4) Wau (و)

Contoh-contoh bacaan Idgam Bigunnah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Contoh Bacaan Idgham Bi Ghunnah

No	Nun mati bertemu huruf idgam bi ghunnah	Contoh bacaan dalam Al Qur'an	Dibaca
1	ي + نُ	مَنْ يَقُولُ	mayyaquulu

2	ن + ن	مِنْ نَهَارٍ	minnahaarin
3	م + ن	مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ	mimma razaqnakum
4	و + ن	مِنْ وَالٍ	miwwaan

c. Idgham bila Ghunnah

Kata Idgham berarti memasukkan dan bilagunnah berarti dengan tidak mendengung. Hukum idgham bilagunnah terjadi ketika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf lam (ل), dan ra (ر). Idgham bilagunnah berarti memasukkan atau mentasydidkan dengan tanpa mendengung. Jadi ketika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan lam atau ra maka cara membacanya adalah dengan memasukkan nun atau tanwin pada lam atau ro tetapi tanpa mendengung.

Contoh bacaan Idgham Bilagunnah dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Contoh Bacaan Idgham Bila Ghunnah

No	Nun mati bertemu huruf idgham bila ghunnah	Contoh bacaan dalam Al Qur'an	Dibaca
1	ل + ن	وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ	walakil la yasy'urun
2	ل + ن	يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	yawmaidzil lakhabir
3	ر + ن	مَنْ رَحِمْتَهُ	mir rahmatihi
4	ر + ن	ثَلَاثَةَ رَابِعِهِمْ	tsalatsatur rabi'uhum

d. Iqlab

Iqlab berarti menukar atau mengganti. Hukum bacaan Iqlab adalah apabila nun mati (ن) atau tanwin (ـن) bertemu dengan huruf ba (ب). Cara membacanya adalah dengan menyuarakan nun mati (ن) atau tanwin (ـن) menjadi suara mim (م) dengan merapatkan dua bibir serta mendengung.

Contoh bacaan Iqlab dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Contoh Bacaan Iqlab

No	Nun mati atau tanwin bertemu huruf iqlab	Contoh bacaan dalam Al Qur'an	Dibaca
1	ب + ن	مِنْ بَعْدِ	mim ba'di
2	ب + ن	كِرَامٍ بَرَرَةٍ	kiramim bararah

e. Ikhfa'

Ikhfa' berarti menyamarkan. Hukum bacaan ikhfa' yaitu jika nun mati (ن) atau tanwin (ـن) bertemu salah satu huruf hijaiyah, selain huruf-huruf idzhar halqi, idgham bigunnah, idgham bilagunnah dan huruf Iqlab, yaitu huruf-huruf (ك), qaf (ق), fa' (ف), zha

(ظ), tha (ط), dhad (ض), shad (ص), syin (ش), sin (س), za' (ز), dzal (ذ), dal (د), jim (ج), tsa' (ث), dan ta' (ت).

Cara membacanya adalah suara nun maupun tanwin masih tetap terdengar tetapi samar antara idhar dan idgam. Selain itu terus bersambung dengan makhraj huruf sebelumnya, sehingga terdengar seperti suara “ng”.

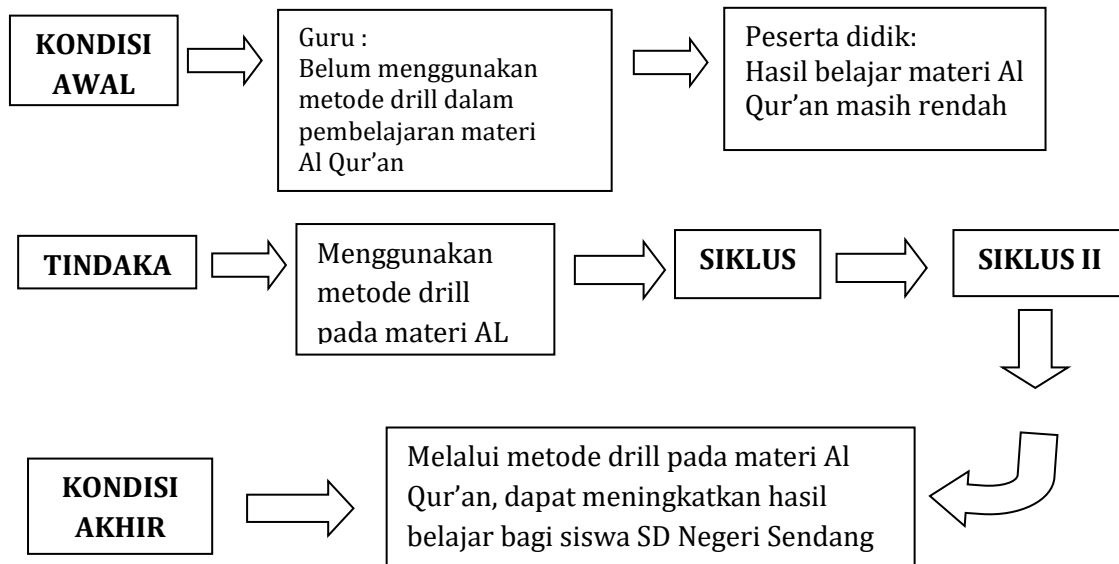
Contoh bacaan Ikhfa dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Contoh bacaan Ikhfa

No	Nun mati atau tanwin bertemu huruf ikhfa'	Contoh bacaan dalam Al Qur'an	Dibaca
1	ن + ز	أَنْزَلَ	un-zila
2	ك + ء	حُوبًا كَبِيرًا	huban-katsiran
3	ن + ت	كُنْتَ	kun-ta
4	ق + ء	بَيَّنَّتِ قَالٍ	bayyinat-in-qola
5	ش + ن	مَنْشُورًا	man-syura
6	س + ن	نَنْسَخُ	nan-sakh
7	ذ + ن	لِيُنذِرَكُمْ	liyun-dzirakum
8	ج + ن	فَأَنْجَيْنَاهُ	fa an-jaynakum
9	ط + ن	مِنْ طَلْعِهَا	min-thol'iha

B.

C. Hasil Penelitian



Siklus I

Perencanaan

Beberapa hal yang dilakukan pada tahapan perencanaan adalah:

- a. Mengidentifikasi permasalahan penelitian dan mencari solusi yang tepat. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Solusi yang diambil adalah menerapkan metode drill dalam pembelajaran tajwid materi nun sukun dan tanwin.
- b. Membuat skenario pembelajaran berupa RPP dengan metode ceramah.
- c. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan. Sarana pembelajaran ini meliputi: media pembelajaran, buku-buku pelajaran, dan lembar kerja peserta didik.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa: format observasi untuk mengamati proses belajar mengajar, instrumen asesmen (penilaian) untuk mengukur hasil belajar.

Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan RPP, maka pembelajaran yang dilaksanakan meliputi:

- a. Kegiatan Pendahuluan
Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa bersama. guru menjelaskan pentingnya ilmu tajwid untuk membaca al-Qur'an. Guru memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi tajwid. Guru menjelaskan manfaat belajar tajwid kepada peserta didik.
- b. Kegiatan Inti
Guru menjelaskan materi izhar halqi, idgam bigunnah, dan idgam bilagunnah. Setelah menjelaskan materi, guru memberi waktu kepada peserta didik untuk bertanya. Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.
- c. Kegiatan Penutup
Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi berupa menyimpulkan pembelajaran. Guru mengukur hasil belajar peserta didik dengan memberikan tes tertulis. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran dengan tugas pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

Observasi

Kegiatan Observasi merupakan pengamatan terhadap situasi belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran mata pelajaran PAI materi tajwid yaitu hukum nun sukun dan tanwin, dan prestasi belajar siswa yang diperoleh apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan atau belum.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi tajwid yaitu hukum nun sukun dan tanwin. Pada kegiatan ini peneliti mencari dan menjelaskan mengenai hal-hal yang telah dicapai, hal-hal yang belum dicapai dan apa penyebabnya. Kegiatan refleksi merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus selanjutnya.

Siklus II

Perencanaan

Beberapa hal yang dilakukan pada tahapan perencanaan adalah:

- a. Mencari permasalahan yang terjadi pada siklus I penelitian dan mencari pemecahannya.
- b. Membuat skenario pembelajaran dalam RPP yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan memasukkan solusi yang ditemukan.
- c. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan. Sarana pembelajaran ini meliputi: media pembelajaran, buku-buku pelajaran, dan lembar kerja siswa.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa: format observasi untuk mengamati proses belajar mengajar, instrumen asesmen (penilaian) untuk mengukur hasil belajar.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi RPP perbaikan yang telah disusun. Berdasarkan RPP, maka pembelajaran yang dilaksanakan meliputi:

- a. Kegiatan Pendahuluan
Kegiatan pendahuluan terdiri dari orientasi, apersepsi, dan motivasi. Pembelajaran dimulai dengan salam dan doa bersama. Guru menjelaskan sebuah hadits nabi tentang keharusan membaca al-Qur'an dengan tartil. Guru menjelaskan manfaat belajar tajwid kepada siswa.
- b. Kegiatan Inti
Guru menjelaskan tentang metode drill secara berkelompok. Guru menjelaskan bahwa siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa. Guru meminta siswa untuk memilih ketua kelompok. Guru menjelaskan tentang materi nun sukun dan tanwin. Guru menjelaskan tentang pengertian nun sukun dan tanwin. Guru menjelaskan tentang lima hukum bacaan nun sukun dan tanwin yaitu: iqlab, dan ikhfa`. Setelah menjelaskan materi, guru memberi waktu kepada siswa untuk bertanya. Guru memberikan beberapa latihan kepada siswa mengenai materi pembelajaran tajwid. Latihan dikerjakan secara berkelompok. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan Latihan.
- c. Kegiatan Penutup
Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dijalani. Guru mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran dengan tugas pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

Observasi

Hasil observasi penelitian diharapkan menunjukkan bahwa prestasi siswa meningkat, hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa mencapai ketuntasan belajar (nilai minimal 75).

Refleksi

Hasil refleksi kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Situasi kelas telah menjadi kondusif. Semua siswa mengerjakan tugas dengan baik.

Siklus III

Perencanaan

Beberapa hal yang dilakukan pada tahapan perencanaan adalah:

- a. Mencari permasalahan yang terjadi pada siklus II penelitian dan mencari pemecahannya.
- b. Membuat skenario pembelajaran dalam RPP yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan memasukkan solusi yang ditemukan.
- c. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan. Sarana pembelajaran ini meliputi: media pembelajaran, buku-buku pelajaran, dan lembar kerja siswa.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa: format observasi untuk mengamati proses belajar mengajar, instrumen asesmen (penilaian) untuk mengukur hasil belajar.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi RPP perbaikan yang telah disusun. Berdasarkan RPP, maka pembelajaran yang dilaksanakan meliputi:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan terdiri dari orientasi, apersepsi, dan motivasi. Pembelajaran dimulai dengan salam dan doa bersama. Guru menjelaskan sebuah hadits nabi tentang keharusan membaca al-Qur'an dengan tartil. Guru menjelaskan manfaat belajar tajwid kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Guru memeriksa pekerjaan rumah siswa. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan rumah mereka. Guru menjelaskan tentang metode drill secara berkelompok. Guru menjelaskan bahwa siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa. Guru meminta siswa untuk memilih ketua kelompok. Guru menjelaskan tentang materi nun sukun dan tanwin. Guru menjelaskan tentang pengertian nun sukun dan tanwin. Guru menjelaskan tentang lima hukum bacaan nun sukun dan tanwin yaitu: iqlab, dan ikhfa'. Setelah menjelaskan materi, guru memberi waktu kepada siswa untuk bertanya. Guru memberikan beberapa latihan kepada siswa mengenai materi pembelajaran tajwid. Latihan dikerjakan secara berkelompok. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan latihan.

c. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dijalani. Guru mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan tes tertulis. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran dengan tugas pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

Observasi

Hasil observasi penelitian diharapkan menunjukkan bahwa prestasi siswa meningkat, hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa mencapai ketuntasan belajar (nilai minimal 75).

Refleksi

Hasil refleksi kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, dengan tercapainya indikator keberhasilan, dan penelitian dihentikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode drill yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Al Qur'an menemukan beberapa indikator keberhasilan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus, Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sendang Retno Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah setelah diterapkannya metode drill pada pembelajaran PAI." Sebanyak 80% siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.
2. Situasi kelas telah menjadi kondusif.
3. Semua siswa mengerjakan tugas dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada SD Negeri Sendang Retno yang telah memberikan fasilitas guna tercapai dan selesainya penelitian ini dan semoga dapat memberikan sumbangsih.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayati, N. (2016). Konsep Integrasi tripusat pendidikan terhadap Kemajuan masyarakat. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1).
- Ismail, S. M. (2008). Strategi pembelajaran agama Islam berbasis PAIKEM. *Semarang: Rasail Media Group*.
- Natalita, R. K., & Situngkir, N. (2019). Meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas 1 SD. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 2(1), 18-25.
- Sinaga, S. (2017). Problematika pendidikan agama Islam di sekolah dan solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 14.
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110-127.
- Usman, B. (n.d.). B. Metode Drill. *Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*, 21.